

Pengantar Ilmu Pariwisata



SEJARAH PARIWISATA

Luchman Hakim
S.Si., M.AgrSc., Ph.D.

Jurusan Biologi FMIPA
Universitas Brawijaya

*Materi Kuliah Program Bisnis Pariwisata
Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*



Mengapa mempelajari Sejarah

- Mengetahui masa lalu
- Belajar dari pengalaman-pengalaman
- Mempelajari cara hidup
- Mempelajari barang-barang/bangunan dan karya lain yang dihasilkan pada masa lalu
- Meningkatkan pengetahuan dan profesionalitas pemandu

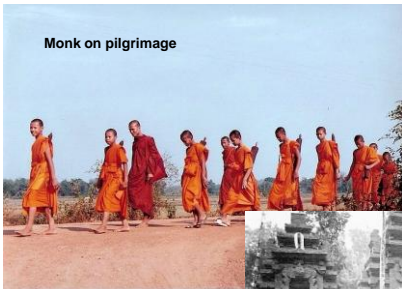
Asal mula perjalanan

- Perjalanan masyarakat Eropah masa lalu untuk kepentingan ibadah
- Hasrat manusia untuk mengetahui "dunia lain" di luar lingkungan tempat tinggalnya
- Kebutuhan manusia terkait upaya-upaya kesehatan
- Aktifitas perdagangan antar bangsa, antar benua



PILGRIMAGE



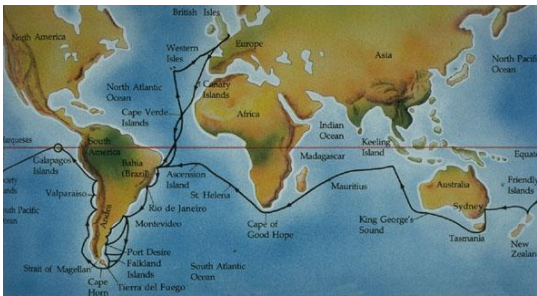


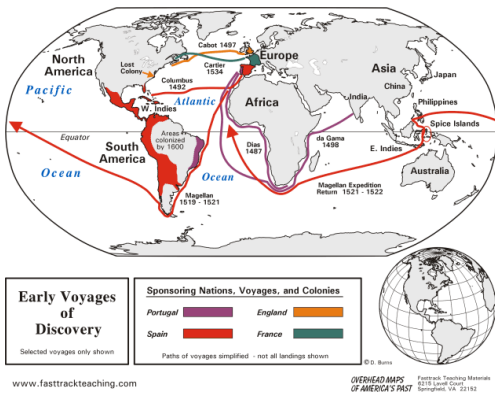
Monk on pilgrimage



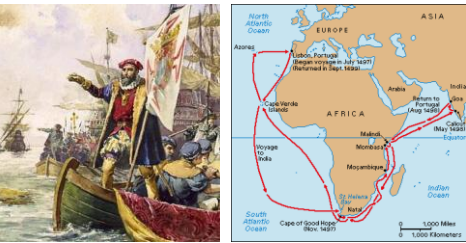
Balinese on pilgrimage

Upaya pencarian dunia lain: HMS Beagle 1831-1836



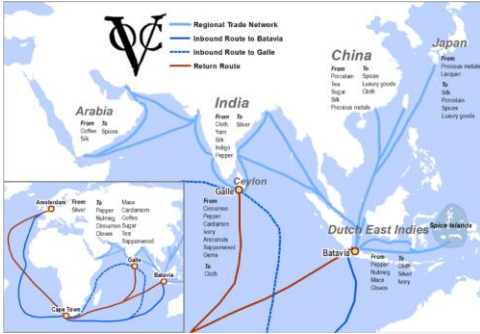


Ekspedisi spanyol mencari rempah

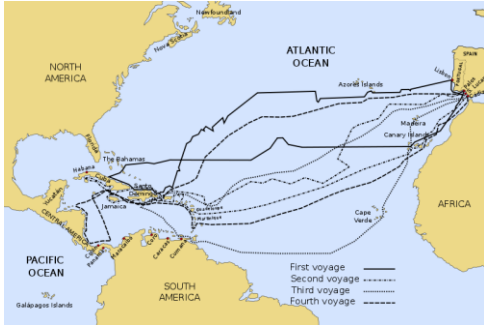


Vasco da Gama (1469–1524), Penjelajah Portugis yang merintis jalan menuju dunia baru dan tercatat sebagai orang yang menemukan jalan pertama kali dari Eropah ke India

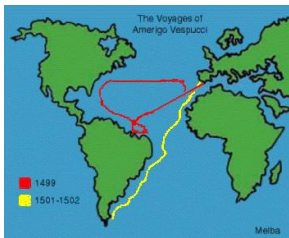
Belanda membangun jalur perdagangan dari Semenanjung Harapan ke Batavia (Indonesia) pada abad 17



Perjalanan menemukan Dunia Baru:
Christopher Columbus



Perjalanan menemukan Dunia Baru:
A. vespucci

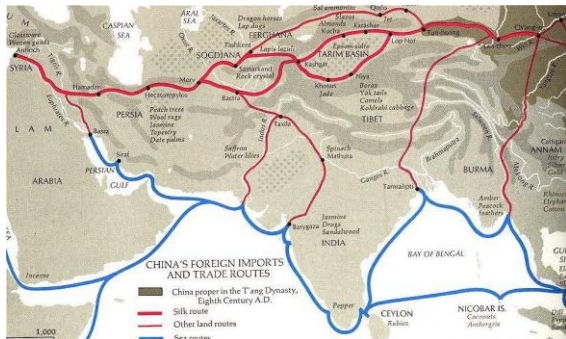


Tahun 1499 - 1500, Vespucci mengikuti ekspedisi laut yang dipimpin oleh penjelajah Spanyol Alonso de Ojeda

Tahun 1501-1504, Vespucci berlayar bersama Kapten kapal berkebangsaan Portugis Gonçalo Coelho, untuk mengeksplorasi Amerika selatan, dari Brazilia sampai Tierra del Fuego

Tahun 1503 atau 1504 menulis *Mundus Novus (New World)*, yang mengatakan bahwa yang ditemukan C.Columbus adalah bagian kecil dari sebuah benua besar yang sekarang disebut Amerika.

Silk routes



Perjalan terkait upaya peningkatan kesehatan





KESEHATAN & PARIWISATA:

- Merupakan kebutuhan utama umat manusia
- Saat ini disepakati tidak hanya terkait aspek-aspek biologik, tetapi lebih luas lagi meliputi aspek-aspek psikologi
- Saat ini telah dikembangkan pendekatan-pendekatan alternatif kesehatan
- Munculnya Medical tourism

Perkembangan Pariwisata di Indonesia

- Pariwisata pada zaman penjajahan Belanda
- Pariwisata setelah kemerdekaan Indonesia
- Pariwisata pada masa pembangunan lima Tahunan Indonesia (PELITA)
- Pariwisata pasca era Reformasi
- Pariwisata pada abad 21
- Masa depan pariwisata Indonesia



WISATA KE GUNUNG SEMERU PADA MASA LAMPAU



• Gunung Semeru sejak masa lampau telah menarik perhatian masyarakat Eropah

• Foto-foto perjalanan dari Tropenmuseum mengabadikan gambar-gambar aktifitas wisata di G. Semeru



Pariwisata pada era modern

- Kemajuan transportasi dan infrastruktur penunjang pergerakan manusia merangsang orang bepergian
- Perkembangan informasi memainkan peran dalam marketing dan pertumbuhan sektor wisata
- Munculnya dampak negatif pariwisata (i.e. mass tourism)



Pariwisata pada era milenium

- Pariwisata dituntut untuk mampu memberikan peran dalam menangani permasalahan global
- Pariwisata mempunyai keunggulan dalam *multy-impact* dampak: mulai keuntungan yang bersifat personal, keluarga, kelompok masyarakat, negara dan global

Pariwisata Berkelanjutan

The World Summit on Sustainable Development tahun 2002 di Johannesburg: Chapter IV, paragraph 43 dari the Johannesburg Plan of Implementation

1. Meningkatkan kerjasama Internasional, investasi asing dan kerjasama baik secara personal maupun publik pada semua level;

Pariwisata Berkelanjutan

The World Summit on Sustainable Development tahun 2002 di Johannesburg: Chapter IV, paragraph 43 dari the Johannesburg Plan of Implementation

2. Mengembangkan program, termasuk pendidikan dan pelatihan yang mendorong masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan ekowisata (eco-tourism) yang memungkinkan masyarakat setempat memperoleh keuntungan dari ekowisata, dan mendorong kerjasama stakeholder dalam pembangunan pariwisata dan perlindungan warisan budaya dan alamiah dalam rangka meningkatkan perlindungan lingkungan, sumberdaya alam dan budaya;

Pariwisata Berkelanjutan

The World Summit on Sustainable Development tahun 2002 di Johannesburg: Chapter IV, paragraph 43 dari the Johannesburg Plan of Implementation

3. Memberikan bantuan teknis terhadap negara berkembang atau negara-negara dalam transisi ekonomi untuk mendorong investasi dan pembangunan pariwisata berkelanjutan, dan peningkatan kepedulian terhadap program-program pariwisata berkelanjutan; meningkatkan pariwisata lokal dan merangsang perkembangan kewirausahaan;

Pariwisata Berkelanjutan

The World Summit on Sustainable Development tahun 2002 di Johannesburg: Chapter IV, paragraph 43 dari the Johannesburg Plan of Implementation

4. Membantu komunitas lokal (host communities) dalam mengatur dan mengelola wisatawan di tempat-tempat atraksi masyarakat untuk mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dan mengupayakan tidak munculnya dampak negatif dan resiko terhadap tradisi, budaya dan lingkungan masyarakat; dengan dukungan World Tourism Organization dan organisasi-organisasi yang terkait lainnya

Pariwisata Berkelanjutan

The World Summit on Sustainable Development tahun 2002 di Johannesburg: Chapter IV, paragraph 43 dari the Johannesburg Plan of Implementation

5. Mendorong diversifikasi aktifitas ekonomi, meliputi memfasilitasi akses-akses pasar dan informasi perdagangan, berpartisipasi dalam menumbuhkann unit-unit usaha lokal, khususnya usaha kecil menengah (*small and medium-sized enterprises*).

Pariwisata dan Millenium development Goals (MDGs)

- Apakah MDGs itu?
- Mengapa MDGs menjadi penting
- Bagaimana peran strategis pariwisata dalam mewujudkan MDGs

Millennium Development Goals (MDGs): Indonesia

Tujuan	
1	Menanggulangi kemiskinan dan kelaparan
2	Mencapai pendidikan dasar untuk semua
3	Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
4	Menurunkan kematian anak
5	Meningkatkan kesehatan ibu
6	Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan penyakit menular lainnya
7	Memastikan kelestarian lingkungan hidup
8	Membangun mitra global untuk pembangunan



Millennium Development Goals (MDGs): Indonesia

1	Menanggulangi kemiskinan dan kelaparan
	Menanggulangi kemiskinan dan kelaparan. Merekrut tenaga local, melibatkan perusahaan-perusahaan local untuk menanamkan investasi dalam industri wisata, membeli barang-barang dari sumber lokal



Millennium Development Goals (MDGs): Indonesia

2	Mencapai pendidikan dasar untuk semua
	Memberi beasiswa, meningkatkan tenaga pengajar, mendorong pertukaran staf dan studi banding, mentoring dsb



Millennium Development Goals (MDGs): Indonesia

3	Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
	Program beasiswa dan pembedayaan kaum wanita, menyediakan dan mendorong pembangunan sarana-prasarana untuk kegiatan wanita



Millennium Development Goals (MDGs): Indonesia

4	Menurunkan kematian anak
	Mengurangi kematian bayi, investasi dan penyediaan layanan kesehatan, bebas biaya perawatan, program peningkatan gizi dan nutrisi bayi, layanan bebas antar pasien ke rumah sakit, dsb



Millennium Development Goals (MDGs): Indonesia

5	Meningkatkan kesehatan ibu
	Peningkatan kesehatan ibu; termasuk mendorong kegiatan penelitian dan kajian untuk kesehatan ibu, mendorong pendidikan, menyediakan layanan kesehatan gratis, mendorong investasi untuk penyediaan fasilitas-fasilitas kesehatan ibu



Millennium Development Goals (MDGs): Indonesia

6	Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan penyakit menular lainnya
	Memerangi HIV/ Malaria dan penyakit lainnya. Pelatihan penanggulangan penyakit di perusahaan, komunitas dan msyarakat; pendidikan terhadap tuan rumah (pemilik home stay, guest house, ecolodge), cek kesehatan gratis dsb



Millennium Development Goals (MDGs): Indonesia

7	Memastikan kelestarian lingkungan hidup
	Pariwisata diarahkan untuk melindungi lingkungan, diselenggarakan dengan memperhatikan daya dukung lingkungan, program-program diarahkan untuk mengenali lingkungan hidup



Millennium Development Goals (MDGs): Indonesia

8	Membangun mitra global untuk pembangunan
	Promosi negara-negara berkembang sebagai objek dan daerah tujuan wisata, memfasilitasi dana-dana bantuan untuk pengembangan ODTW di negara-negara berkembang